



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI TEOLOGI

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMES- TER	TGL PENYUSUNAN
Teologi Perjanjian Baru	213WTEO3	BIBLIKA	T=3, P=0	III	Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.			
	CPL-2 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja dan bidang kerja lainnya			
	CPL-3 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.			
	CPL-4 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif- interdisipliner			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Mahasiswa memahami dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik, atribut dan sifat Allah dalam teologi Kristen			
	CPMK2	Mahasiswa memahami dan menganalisis dinamika relasional antara Allah dan manusia, serta implikasinya bagi kehidupan iman			

CPMK3	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan teologi tentang natur ganda Kristus (keilahian dan kemanusiaan) dan implikasinya bagi teologi Kristen dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dalam konteks teologi</p> <p>Perjanjian Baru dan implikasinya bagi kehidupan iman dan pelayanan..</p>
CPMK4	<p>Mahasiswa memahami dan menjelaskan ajaran Yesus tentang Roh Kudus dan pekerjaan Roh</p> <p>Kudus dalam konteks Alkitab dan teologi Kristen</p>
CPMK5	<p>Mahasiswa mampu Memahami dan menjelaskan gagasan mengenai jemaat dalam pengajaran</p> <p>Yesus serta proses timbulnya dan perkembangan jemaat dalam konteks Perjanjian Baru.</p>
<p>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</p>	
Sub-CPMK1	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang Allah</p> <p>sbg Pencipta, Bapa dan Raja dan sifat-sifat Allah</p>
Sub-CPMK2	<p>Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno ttg manusia, manusia menurut Injil, surat Paulus</p> <p>dan surat lainnya, dan dinamika relasional antara Allah dan manusia</p>
Sub-CPMK3	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ajaran Yesus tentang Roh Kudus dalam Injil-</p> <p>Injil, pekerjaan RK dalam Kisah Para Rasul dan Surat-surat Paulus</p>
Sub-CPMK4	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kerajaan Allah</p>
Sub-CPMK5	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep jemaat dalam pengajaran Yesus, proses timbulnya jemaat, dan perkembangan jemaat.</p>
Sub-CPMK6	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan sesudah mati</p>

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

CPL	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5
CPL-1 (S1)	√	√	√	√	√
CPL-2 (KK2)	√	√	√	√	√
CPL-3 (KU2)	√	√	√	√	√
CPL-4 (P1)	√	√	√	√	√

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep teologis ttg Allah, Manusia dan Dunianya, Yesus Kristus (Kristologi), Roh Kudus, Eklesiologi, Kerajaan Allah, eklesiologi, dan kehidupan sesudah mati secara mendalam tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan pribadi, gereja, dan masyarakat luas. Dengan fokus pada aspek teoretis dan praktis, mahasiswa akan siap untuk mengintegrasikan pengetahuan teologis mereka dalam berbagai konteks dan tantangan yang dihadapi

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran

1. Allah
2. Manusia dan Dunianya
3. Yesus Kristus (Kristologi)
4. Roh Kudus
5. Kerajaan Allah
6. Eklesiologi
7. Kehidupan sesudah mati

Pustaka

Utama :

1. Donald Guthrie, Teologi Perjanjian Baru 1,2,3 (Jakarta: BPK Gunung Mulia)

Pendukung :

1. George Eldon Ladd, Teologi PB Jilid 1 dan 2 (Bandung: Yayasan Kalam Hidup)
2. Kristanto, Studi Komparatif Tentang Ajaran Kehidupan Sesudah Mati Menurut Pandangan Aluk To Dolo Dan Alkitab: Suatu Upaya Membangun Teologi Kontekstual Tentang Kehidupan Sesudah Mati Di Tana Toraja (Disertasi pada STFT Jaffray Makassar, 2023)

Dosen Pengampu		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th					
Matakuliah syarat		Hermeneutika PB					
Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS		Laporan baca, tugas mandiri, tugas terstruktur			RPS	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman mendalam ttg Allah sbg Pencipta, Bapa dan Raja	Ketepatan penjelasan dan pengembangan	Kejelasan penjelasan dan kemampuan mengembangkan pemahaman	Bentuk: Ceramah, Diskusi Interaktif, Presentasi Mahasiswa Metode: Ceramah: oleh dosen Diskusi Interaktif: Mahasiswa memberikan pandangan mereka tentang sifat-sifat Allah dan relevansinya. Presentasi Mahasiswa: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan ringkasan tentang sifat-sifat Allah.		Allah sebagai Pencipta, Bapa dan Raja	6

3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep utama tentang sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.	Ketepatan penjelasan konsep	Akurasi penejelasan, analisis dan refleksi	<p>Bentuk: Ceramah, diskusi,</p> <p>Metode:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.</p> <p>Diskusi Interaktif: Mahasiswa memberikan pandangan mereka tentang sifat-sifat Allah dan relevansinya.</p> <p>Presentasi Mahasiswa: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan ringkasan tentang sifat-sifat Allah.</p>		Sifat-sifat Allah	6
4	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno ttg manusia dan dunia - Mahasiswa memahami manusia menurut Kitab Injil dan Kisah Para Rasul dan menurut surat-surat Paulus dan surat lainnya 	pemahaman yang benar	Penggunaan referensi ALkitab dan literature lain	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: oleh Dosen dunia.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang perbedaan pandangan dunia kuno dengan pandangan modern.</p> <p>Penugasan: Mahasiswa membaca dan menganalisis teks teologis terkait pandangan dunia kuno.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Pandang a n dunia kuno tentang manusia dan dunia - Manusia menurut Kitab Injil dan Kisah Para Rasul dan menurut surat-surat Paulus dan surat lainnya 	5

5	Mahasiswa memahami manusia dalam dinamika relasional antara Allah dan manusia	Ketepatan pemahaman	Pemahaman teologis rasional, integrasi perspektif teologis dan alkitabiah	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: oleh Dosen</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang pengalaman pribadi dalam hubungan dengan Allah.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang bagaimana dinamika ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>		Manusia dalam dinamika relasional antara Allah dan manusia	5
6	Mahasiswa memahami Yesus sebagai Manusia dan implikasinya bagi Teologi Kristen	Ketepatan pemahaman	Pemahaman ttg kemanusiaan Yesus, aplikasi praktis	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kasus</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: oleh Dosen .</p> <p>Diskusi Kasus: Mahasiswa menganalisis kasus-kasus historis yang menunjukkan pemahaman Yesus sebagai manusia.</p>		Manusia dan implikasinya bagi Teologi Kristen	7

7	Mahasiswa memahami gelar-gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan	Ketepatan pemahaman	Implikasi bagi iman dan pelayanan	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan berbagai gelar Yesus dalam Alkitab.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang implikasi teologis dari gelar-gelar Yesus.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi tentang relevansi gelar-gelar ini dalam pelayanan mereka.</p>		Gelar-gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan	2
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						17
9	Mahasiswa memahami tentang Roh Kudus dan pekerjaNya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	Ketepatan pemahaman	Pemahaman ttg Roh Kudus dan pekerjaNya, dan implikasinya bg kehidupan Kristen dan pelayanan Gereja	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan peran dan pekerjaan Roh Kudus dalam Alkitab.</p> <p>Diskusi: Mahasiswa berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan Roh Kudus.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menganalisis teks-teks Alkitab tentang pekerjaan Roh Kudus.</p>		Roh Kudus dan pekerjaNya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	5

10	Mahasiswa memahami tentang Kerajaan Allah	Ketepatan pemahaman	Analisis teologis dan implikasi praktis	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep Kerajaan Allah.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang interpretasi kontemporer tentang Kerajaan Allah.</p> <p>Presentasi: Mahasiswa menyajikan hasil analisis mereka tentang bagaimana Kerajaan Allah diterapkan dalam konteks saat ini.</p>		Kerajaan Allah	5
11	Mahasiswa Memahami timbulnya jemaat dan perkembangannya	Ketepatan pemahaman	Pemahaman sejarah jemaat, aplikasi kontekstual (relevansi historis)	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan proses timbulnya dan perkembangan jemaat dalam PB.</p> <p>Diskusi: Mahasiswa membahas perkembangan jemaat dalam konteks modern.</p>		Jemaat dan perkembangannya dalam PB	5

				Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang relevansi konsep jemaat dalam kehidupan gereja saat ini.			
12	Mahasiswa Memahami tentang kematian dan masa antara (intermediate state)	Ketepatan pemahaman	Pemahaman konsep kematian dan masa antara, analisis teologis dan aplikasi	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep kematian dan masa antara.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang pandangan mereka tentang kematian dalam konteks teologi</p>		Kematian dan masa antara (intermediate state)	5
				<p>Kristen.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi teologis tentang kehidupan setelah kematian.</p>			
13	Mahasiswa Memahami kebangkitan dan penghakiman	Ketepatan penjelasan	Pemahaman konsep kebangkitan dan penghakiman, aplikasi kontekstual	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep kebangkitan dan penghakiman dalam PB.</p>		Kebangkitan dan penghakiman	5

				<p>Diskusi: Mahasiswa berdiskusi tentang implikasi dari kebangkitan dan penghakiman bagi iman Kristen.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang bagaimana kebangkitan dan penghakiman mempengaruhi pandangan mereka tentang masa depan.</p>			
14	Mahasiswa Memahami dan dapat menjelaskan ttg sorga dan neraka	Ketepatan penjelsan	Pemahaman konsep sorga dan neraka, aplikasi kontekstual	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep</p>		Sorga dan Neraka	5
				<p>sorga dan neraka dalam Alkitab.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa membahas pandangan teologis tentang sorga dan neraka.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi tentang bagaimana pemahaman tentang sorga dan neraka mempengaruhi kehidupan spiritual mereka.</p>			
15	Mahasiswa dapat menjelaskan langit baru dan bumi baru	Ketepatan penjelasan	Pemahaman kponsep langit dan bumi baru, aplikasi praktis	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Interaktif, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p>		Langit baru dan bumi baru	5

				<p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep langit baru dan bumi baru dalam PB.</p> <p>Diskusi Interaktif: Mahasiswa berbagi pandangan mereka tentang masa depan eskatologis.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menganalisis teks Alkitab terkait dan menulis esai tentang bagaimana konsep ini relevan dengan kehidupan mereka.</p>			
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						17

Rubrik Penilaian

Kriteria	Indikator Penilaian	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-50)	E (0-44)
Pemahaman tentang Allah sebagai Pencipta, Raja Bapa, dan Raja Kristen.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja dalam teologi Kristen.	Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam dan kritis tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja, serta mampu menghubungkannya dengan konteks iman Kristen.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini secara mendalam dan menghubungkannya dengan konteks iman Kristen.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini dengan sangat baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang mendalam dalam analisis dan hubungannya dengan konteks iman.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini dengan baik, namun analisis dan hubungannya dengan iman masih kurang mendalam.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang kurang jelas.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasinya.	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun tidak mampu menganalisis lebih lanjut.	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun analisisnya masih dangkal.	Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep ini dengan baik dan analisisnya sangat dangkal.	Mahasiswa tidak mampu menjelaskan dengan baik konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja.

Pemahaman tentang Sifat-Sifat Allah	Mahasiswa mampu menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap dan kritis serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap, namun ada beberapa yang tidak dikaitkan dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan sebagian besar sifat-sifat Allah dengan baik, namun beberapa tidak dibahas secara mendalam.	Mahasiswa menjelaskan sebagian besar sifat-sifat Allah dengan baik, namun ada beberapa yang tidak dibahas secara mendalam.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik, namun ada beberapa yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara umum, namun ada beberapa yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara umum, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun analisisnya masih dangkal.	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun analisisnya sangat dangkal.	Mahasiswa kurang mampu menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik.
Pemahaman tentang Pandangan Dunia Kuno tentang Manusia dan Dunia dan surat-	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno tentang manusia dan dunia, serta pandangan dalam Injil dan surat-	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam dan kritis.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang mengaitkannya dengan surat-surat Paulus.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun ada beberapa bagian yang kurang jelas.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang mengaitkannya dengan surat-surat Paulus.	Mahasiswa menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang dalam mengaitkannya dengan surat-surat Paulus.	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno dan Injil secara umum, namun analisisnya masih dangkal.	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno dan Injil secara umum, namun tidak ada analisis terhadap Injil dan	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno secara umum, namun tidak ada analisis terhadap Injil dan	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun jelas dalam analisisnya.	Mahasiswa kurang mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan kaitannya dengan Injil dan surat-surat Paulus.

	surat Paulus								surat-surat Paulus.		
Pemahaman tentang Dinamika Relasional antara Allah dan Manusia	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam dan kritis serta menghubungkan nya dengan konteks teologi dan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam dan menghubungkannya dengan konteks teologi dan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam, namun ada beberapa bagian yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini dengan baik, namun kurang dalam analisis aplikatif.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini dengan baik, namun kurang dalam analisis aplikatif.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun ada beberapa bagian yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun analisisnya sangat dangkal.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan iman.	Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.
Pemahaman tentang Yesus sebagai Manusia dan Implikasinya bagi Teologi Kristen	Mahasiswa mampu menjelaskan natur Yesus dan implikasinya bagi teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang Yesus sebagai manusia dan dampaknya pada teologi Kristen, serta mengaitkannya dengan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang Yesus sebagai manusia dan dampaknya pada teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam analisis dampaknya pada teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam analisis teologisnya.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam analisis teologisnya.	Mahasiswa menjelaskan tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam aplikasinya pada kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun sangat dangkal dalam analisis teologisnya.	Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan konsep Yesus sebagai manusia dan implikasinya.
Pemahaman tentang Gelar-Gelar Yesus dan Implikasinya bagi Iman dan Pelayanan	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan kritis berbagai gelar Yesus dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan secara mendalam.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam mengaitkannya dengan konteks pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam aplikasinya pada pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam aplikasinya pada pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus secara umum, namun tidak ada kaitannya dengan pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus secara umum, namun tidak ada kaitannya dengan pelayanan.	Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dan dampaknya.

Pemahaman tentang Roh	Mahasiswa mampu menjelaskan	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan konsep Roh	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa kurang memahami
Kudus dan Pekerjaan-Nya	n konsep Roh Kudus dan pekerjaannya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	dan kritis konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.	lengkap konsep Roh Kudus dan pekerjaannya, namun kurang dalam mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.	lengkap konsep Roh Kudus dan pekerjaannya, namun kurang dalam aplikasinya pada kehidupan iman.	lengkap konsep Roh Kudus dan pekerjaannya, namun kurang dalam aplikasinya pada kehidupan iman.	Kudus dan pekerjaannya dengan baik, namun kurang dalam aplikasinya.	an konsep dasar tentang Roh Kudus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	dasar tentang Roh Kudus, namun dalam analisis aplikasinya.	an konsep dasar tentang Roh Kudus, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan iman.	an konsep dasar tentang Roh Kudus, namun analisisnya sangat dangkal.	dan menjelaskan konsep Roh Kudus dan pekerjaannya.

Pemahaman tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja dalam teologi Kristen.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam dan kritis tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja, serta mampu menghubungkannya dengan konteks iman Kristen.
 - Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini dengan baik, namun analisis dan hubungannya dengan konteks iman masih kurang mendalam.
 - Cukup: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasinya.
 - Kurang: Mahasiswa tidak mampu menjelaskan dengan baik konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja.

Pemahaman tentang Sifat-Sifat Allah

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan praktis.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan sebagian besar sifat-sifat Allah dengan baik, namun ada beberapa yang tidak dibahas secara mendalam.
 - Cukup: Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara umum, namun ada beberapa yang kurang jelas.

- Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik.

Pemahaman tentang Pandangan Dunia Kuno tentang Manusia dan Dunia

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno tentang manusia dan dunia, serta pandangan dalam Injil dan surat-surat Paulus.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam.
 - Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang dalam mengaitkan dengan surat-surat Paulus.
 - Cukup: Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno dan Injil secara umum, namun analisisnya masih dangkal.
 - Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan kaitannya dengan Injil dan surat-surat Paulus.

Pemahaman tentang Dinamika Relasional antara Allah dan Manusia

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam dan menghubungkannya dengan konteks teologi dan kehidupan iman.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun kurang dalam analisis aplikatif.
 - Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar namun tidak mendalam.
 - Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.

Pemahaman tentang Yesus sebagai Manusia dan Implikasinya bagi Teologi Kristen

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan natur kemanusiaan Yesus dan implikasinya bagi teologi Kristen.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang Yesus sebagai manusia dan dampaknya pada teologi Kristen.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam analisis teologisnya.
 - Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam implikasi teologis.
 - Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan konsep Yesus sebagai manusia dan implikasinya.

Pemahaman tentang Gelar-Gelar Yesus dan Implikasinya bagi Iman dan Pelayanan

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan secara mendalam.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun analisis aplikasi pelayanannya kurang mendalam.

- Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus, namun kurang dalam implikasinya.
- Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dan dampaknya.

Pemahaman tentang Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Roh Kudus dan pekerjaannya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam aplikasinya.
 - Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasi.
 - Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan tentang Roh Kudus dan pekerjaannya.

Pemahaman tentang Kerajaan Allah

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Kerajaan Allah.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan Kerajaan Allah dengan mendalam dan relevan dengan konteks zaman.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam aplikasi praktisnya.
 - Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar Kerajaan Allah, namun analisis dan aplikasinya kurang.
 - Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep Kerajaan Allah.

Pemahaman tentang Jemaat dalam Perjanjian Baru

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep jemaat dan perkembangannya dalam konteks Perjanjian Baru.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang timbulnya jemaat dan perkembangan jemaat dalam PB.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun kurang dalam analisis historis dan aplikasinya.
 - Cukup: Mahasiswa memahami konsep jemaat secara umum, namun kurang dalam detail sejarah dan perkembangan.
 - Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep jemaat dan perkembangannya.

Pemahaman tentang Kematian dan Masa Antara (Intermediate State)

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kematian dan masa antara dalam teologi Kristen.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam dan komprehensif tentang kematian dan masa antara.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.

- Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar, namun kurang dalam analisis teologis.
- Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep kematian dan masa antara.

Pemahaman tentang Kebangkitan dan Penghakiman

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kebangkitan dan penghakiman dalam teologi Kristen.
- Indikator:
 - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan mendalam tentang kebangkitan dan penghakiman, dan relevansinya dalam kehidupan Kristen.
 - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.
 - Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar, namun kurang dalam aplikasi dan relevansi teologisnya.